



KR-Istimewa

Kholisa Siti Maisaroh juara tunggal putri.

DETEC INTERNATIONAL JUNIOR Indonesia Sabet Dua Juara

BANTUL (KR) - Petenis andalan Indonesia tampil membanggakan dengan meraih dua gelar juara dari total empat laga final yang ditandingkan pada turnamen tenis Detec International Junior Championship (DIJC) 2023 Seri II yang berlangsung 22-28 Mei. Dua gelar yang di-raih wakil Indonesia seluruhnya dari nomor tunggal, yakni tunggal putra dan tunggal putri.

Dalam laga puncak turnamen tenis berlevel J30 ITF di Lapangan Tenis Kompleks Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (28/5), tunggal putra andalan Indonesia asal DIY, Faried Widyarohmadhiansyah mengalahkan petenis Taiwan, Khuan-Sou Chen. Tanpa harus mengeluarkan tenaga, andalan Gunungkidul ini menang *walk over*.

Sedangkan pada nomor tunggal putri, andalan Indonesia sekaligus unggulan pertama di ajang ini, Kholisa Siti Maisaroh menundukkan petenis Korea Selatan, Choi Min Young. Tampil percaya diri, petenis yang akrab disapa Lisa ini harus bekerja keras terlebih dahulu sebelum menyudahi perlawanan Choi Min Young. Perlawanan ulet wakil Korsel ini akhirnya mampu disudahi petenis binaan Deddy Prasetyo Tennis Club (DETEC) dengan kemenangan 7-5 di set pertama.

Bermodal kemenangan di set pertama, petenis kelahiran Kudus, Jawa Tengah ini semakin percaya diri untuk memenangi set kedua. Mengandalkan pukulan *forehand* dan kekuatan fisik, Lisa mampu menyudahi perlawanan Choi Min Young dengan skor 6-4 dan menutup laga dengan kemenangana 2-0. "Lawanku mungkin tahu bahwa aku banyak defense. Dia makin menyerang terus. Namun, karena ini laga terakhir, aku main habis-habisan aja," ujar Lisa yang sudah mengoleksi empat gelar juara ITF Junior.

Sayangnya, keberhasilan Indonesia mengamankan dua gelar juara untuk nomor tunggal tak diikuti hasil di nomor ganda yang seluruh gelar juara direbut wakil negara lain. Pada nomor ganda putra, wakil Indonesia yakni pasangan Jason Halim dan Faried Widyarohmadhiansyah harus rela gagal meraih gelar juara usai dikalahkan pasangan Taiwan, Kuan-Shou Chen dan Kai-An WU. Pada pertandingan final kemarin, pasangan Indonesia ini menyerah mudah 0-6 di set pertama dan kembali harus mengakui ketangguhan pasangan lawan dengan skor 3-6 di set kedua.

Sedangkan di ganda putri, pasangan asal Taiwan, Yu Hsi Chen dan Tzeng Mu-Jie juga tampil luar biasa usai mampu menaklukkan pasangan gado-gadi Thailan/-China, Pornnapat Hongjumradsin dan Xiran 'Sophia' Lan. Ganda Taiwan mampu menang mudah 6-0 di set pertama dan menutup laga dengan kemenangan 2-0 langsung usai menang 7-5 di set kedua.

Pada nomor ganda putri, Indonesia hanya mampu meloloskan pasangannya, Kholisa Siti Maisaroh dan Daniella Clara Suryapranata hingga babak semifinal. **(Hit)-f**

ATLET TAPAK SUCI UMS Rebut 4 Emas dan 3 Perunggu

SOLO (KR)-Tim Tapak Suci (TS) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) meraih juara dua pada Pesta Olahraga Antar-Perguruan Tinggi Se-Indonesia dalam rangka Dies Natalis ke-59 Universitas Negeri Jakarta. Mereka mengan-tongi empat medali emas dan tiga perunggu.

Pesilat yang meraih medali emas masing masing Aryo Seno (juara kelas E putra), Bayu Seni (Juara kelas H putra), Arjun Kristio (Juara kelas G Putra), Jessica Metha (Juara kelas D Putri). Sedang medali perunggu Sisilia Hani (Seni Tunggal Putri), M Iqbal (Kelas A Putra), dan Aji Satrio (Kelas D Putra).

Pelatih Kepala TS, Nur Subekti SPd MOr bersyukur atas sukses se-

bagai juara dua. "Ini melampaui target kami, karena kami menargetkan dua medali emas. Namun, *Alhamdulillah* dapat melebihi target. Dari 10 atlet yang tampil, tujuh berhasil mendapatkan medali," jelasnya.

Menurutnya, prestasi dicapai atas kerja sama dan kekompakan semua tim, mulai dari pelatih kategori seni dipandu Bahrul, asisten pelatih tanding Krisna, dan tim dari mahasiswa yang luar biasa, dengan dukungan penuh dari Kemahasiswaan UMS.

"Saya berharap mahasiswa yang memperoleh prestasi tidak hanya mendapatkan uang pembinaan, tetapi juga mendapatkan keringan atau beasiswa kuliah satu semester yang nanti disesuaikan dengan tingkat prestasinya," kata Subekti. **(Qom)-f**

BULUTANGKIS GKR HEMAS CUP

PB Pratama Siapkan 50 Pemain

BANTUL (KR) - Perkumpulan Bulutangkis (PB) Pratama Yogya yang dibina Vierman Suryanto dan kawan-kawan menyiapkan 50 pemain untuk menghadapi turnamen GKR Hemas Cup 2023, yang akan digelar di GOR Pangukan, Tridadi, Sleman, mulai Senin (29/5) hingga Sabtu (3/6).

Pelatih PB Pratama, Ahmad Ambhon yang ditemui saat menunggu anak asuhnya latihan persiapan mengatakan, timnya terus menjalani latihan intensif di GOR Jagalan, Banguntapan, Bantul.

Ambhon berharap, dari 50 atlet yang dipersiapkan nantinya ada yang menjadi juara. "Dari sejumlah kelompok umur yang di-



KR-Abrar

Para pemain PB Pratama Yogya bersama pelatih.

pertandingan, peluang tim PB Pratama untuk melaju ke final ada di KU usia dini putra, kelompok pemula dan ganda taruna putri," katanya.

Sebagai pelatih, Ambhon menyambut baik digelarnya kejuaraan Piala GKR Hemas Cup untuk pertama kalinya ini. Event

diikuti para pebulutangkis usia dini hingga dewasa baik putra maupun putri dari berbagai klub yang ada di Pengkab/Pengkot PBSI se DIY.

"Event ini dapat dijadikan pemain kami untuk menambah pengalaman bertanding," papar Ambhon. **(Rar)-f**

MOHAMED SALAH MERASA HANCUR

Liverpool Terlempar ke Liga Europa

LIVERPOOL (KR) - Finis di urutan kelima *English Premier League* (EPL), Liverpool terlempar dari zona Liga Champion. Musim depan hanya akan berkompetisi di Liga Europa. Kenyataan ini membuat bintang *The Reds*, Mohamed Salah, merasa hancur.

Liverpool dipastikan gagal bersaing memperebutkan tempat di empat besar klasemen akhir EPL. Itu terjadi setelah Manchester United sukses mengungguli Chelsea dengan skor 4-1 pada *game-week* ke-37 di Stadion Old Trafford, Jumat (26/5) dini hari WIB. Berkat tambahan tiga poin, *The Red Devils* merangsek ke posisi tiga besar, menggesur Newcastle United yang turun ke peringkat empat. Sedang Liverpool di posisi kelima (nilai 66).

Hasil pertandingan terakhir, Minggu (28/5) malam WIB, tak mungkin membawa Liverpool naik tangga, sekalipun tim besutan Jürgen Klopp menang seluruh gol saat menghadapi tim juru kunci, Southampton. Situasi menyedihkan itu membuat Mo Salah sangat kecewa dan merasa hancur. Ia pun merasa perlu meminta maaf kepada para penggemar.

"Saya benar-benar hancur. Sama sekali tidak ada alasan untuk ini. Kami memiliki semua yang kami butuhkan untuk lolos ke Liga Champions musim depan dan kami gagal," tulis Mo Salah di akun Twitter pribadinya. "Kami adalah Liverpool dan kelolosan ke

kompetisi itu (Liga Champions) adalah standar minimal. Saya minta maaf, tetapi terlalu dini untuk sebuah unggahan yang membangkitkan atau bernada positif. Kami mengecewakan kalian dan diri kami sendiri," sambung pesepakbola asal Mesir tersebut.

Reaksi Salah atas kegagalan 'Merseyside Merah' menjaga tradisi lolos ke Liga Champions, tak urung memantik berbagai spekulasi. Banyak yang khawatir jika pernyataan itu merupakan sinyal jika penyerang yang 15 Juni mendatang genap berusia 31 tahun bakal meninggalkan Anfield pada musim panas (bursa transfer) mendatang.

Tak ingin rumor menjadi liar, Jürgen Klopp mencoba membentangkan klarifikasi. Pelatih berpaspor Jerman tersebut menegaskan jika Mo Salah merasa senang berada di timnya. "Saya tidak khawatir. Saya tidak membaca apa pun yang bisa mengarah ke sana (meninggalkan Liverpool)," ucap Klopp dilansir *Mirror*.

"Dia tidak mengatakan, 'Maaf atas apa yang dilakukan oleh orang lain, tetapi saya harus ikut dengan mereka'. Tidak seperti itu.



KR-AP Images

Mohamed Salah (kanan) berbincang dengan Jürgen Klopp.

Semuanya baik-baik saja," sambungnya.

Di sisi lain, Klopp mempersilakan jika ada pemainnya yang ingin pergi akibat kegagalan Liverpool lolos ke Liga Champions. Bahkan, dirinya dengan suka rela akan mengantarkan mereka ke klub baru. "Jika ada pemain yang datang kepada saya dan berkata, 'Oh, kami tidak lolos ke Liga Champions, saya harus pergi', saya sendiri yang akan mengantarnya ke klub lain. Saya akan mengambil kunci dan berkata, masuklah ke dalam mobil, ke mana Anda ingin pergi, saya akan mengantar Anda," ucap Klopp melanjutkan.

Terakhir kali Liverpool gagal lo-

los ke Liga Champions pada musim 2015-2016. Kala itu, *The Anfield Gank* tampil di Liga Europa dan finis sebagai *runner up*, setelah di final dikalahkan Sevilla. Selepas periode tersebut, *The Reds* selalu bermain di Liga Champions dalam enam musim terakhir dan menjadi juara pada edisi 2018-2019.

Meski diselimuti banyak kekecewaan, Klopp menegaskan bahwa skuad Liverpool masih tetap bersatu. "Kami tidak saling menyalahkan. Itu bagus. Jika Anda tidak lolos ke Liga Champions, tempat terbaik yang memungkinkan Anda finis adalah di urutan kelima. Jadi itulah yang kami lakukan," pungkasnya. **(Lis)-f**

AMBARRUKMO VOLCANO RUN

Rute Menarik Puaskan Para Pelari



KR-Antri Yudiarsyah

Pelari usai melewati garis finis dalam Ambarrukmo Volcano Run 2023.

Yogya yang juga Kepala Dinas Pariwisata DIY. Sedang kategori 5 kilometer dilepas perwakilan dari Kementerian Pemuda dan

Olahraga, Raden Isnanta. Surya Ananta, General Manager Plaza Ambar-rukmo mengatakan, animo peserta di Volcano Run

2023 begitu besar. Banyak peserta yang masih ingin mendaftar, namun kuota peserta 2500 telah terpenuhi. Sehingga, besar kemungkinan di tahun 2024, jumlah peserta akan ditingkatkan.

"Tahun depan akan kami kembangkan. Baik dari jumlah peserta, maupun rute menarik yang disajikan. Pemandangan alam, keindahan Gunung Merapi menjadi hal menarik bagi para pelari," kata Surya Ananta.

Dikatakan, Ambarrukmo Volcano Run 2023 menyajikan rute yang menarik bagi para pelari dengan ke-

indahan alam dan rute yang menantang. Pada event ini, pihaknya pun melibatkan masyarakat sekitar, UMKM di wilayah Sleman untuk ikut meramaikan event tersebut.

Ambarrukmo Volcano Run jadi ikon kedua event olahraga gebakan Ambar-rukmo, setelah sebelumnya Tour de Ambarrukmo telah menggema dan digelar rutin setiap tahun. "Kami berharap seperti itu, menjadi ikon kedua setelah Tour de Ambarrukmo. Lewat kedua event kami ingin mendorong *sport tourism* di DIY," pungkasanya. **(Yud)-f**

Tiwi Supriyati Pimpin IODI Kulonprogo



KR-Dani Ardiyanto

Ketua KONI Kulonprogo, Kusdira (berdiri) membuka Muskab IODI Kulonprogo.

prestasi atlet di berbagai event, khususnya pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY mendatang.

"Dansa belum populer seperti cabang olahraga (ca-

bor) lainnya. Banyak kendala yang kami hadapi pada kepengurusan sebelumnya, seperti belum adanya pelatih yang berlisensi. Kepengurusan mendatang fokus

pencarian bibit atlet dan pembinaan berkelanjutan agar di Porda bisa merebut emas," jelasnya.

Ketua KONI Kulonprogo Kusdira mengatakan, muskab harus dilaksanakan kepengurusan telah habis, untuk memilih ketua yang baru dan formatur. Tahun ini KONI Kulonprogo akan menggelar Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) dan IODI menjadi salah satu cabor belum bisa dilaksanakan Porkab. Ke depan, diharapkan pengurus baru mempunyai atlet dari 6 kapanewon agar bisa menggelar Porkab. **(Dan)-f**

KEJUARAAN ATLETIK JOGJA OPEN

Mandala Krida Diserbu 536 Pelajar

YOGYA (KR) - Sebanyak 536 atlet atletik pelajar dari DIY dan berbagai daerah berada kecepatan dalam Kejuaraan Atletik Jogja Open 2023 di Lintasan Atletik Stadion Mandala Krida, Minggu (28/5). Para pelajar tersebut memakili 110 lebih klub dan PASI kabupaten/kota, baik dari Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah maupun Jawa Timur.

Banyaknya peserta membuat panitia Pengda PASI DIY harus membagi dalam dua sesi. Para pelajar yang mengikuti kejuaraan terdiri dari siswa SD, SMP hingga SMA. Selain hadir bersama pelatih, guru sekolah, juga banyak bersama orang tua, khususnya yang berasal dari luar DIY.

Ketua Pengda PASI DIY, Bambang Dewanjaya mengungkapkan, kegiatan ini menjadi sarana bagi pelajar di DIY untuk meningkatkan prestasi, termasuk untuk melihat catatan waktu atlet dari luar daerah.

Seperti atlet asal Bantul, Nastiti Nareswari yang turun pada nomor 400 meter putri kelompok pelajar SMA. Peraih perak Kejurnas Remaja tahun 2022, meraih medali emas dengan waktu 61,74 detik, jauh mengungguli peringkat kedua Fina Nazma Zahiroh dari SMA Negeri Olahraga Jatim dengan waktu 63,21 detik dan peringkat ketiga, Marisa

Cahyani dari MAN 2 Gresik dengan waktu 63,63 detik.

"Dari waktu, Nastiti di ajang ini lebih baik dari pada Popda DIY kemarin. Ini perkembangan bagus. Rencana dalam Kejurnas di Solo akan turun dan semoga bisa membawa pulang medali bagi DIY," ujar pelatihnya, Gunadi yang juga pimpinan klub Atletik Bantul Selatan. **(Jon)-f**



KR-Primaswolo S

Para pelajar saat start lari di nomor sprint.